

**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan  
*Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang  
Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**Amri Amrulloh<sup>1</sup>,  
La Ode Abdullah<sup>2</sup>,  
Amir Ramdan<sup>3</sup>,  
Mia Laksmiwati<sup>4</sup>**

Email : [amri@pnm.ac.id](mailto:amri@pnm.ac.id); [laode891@pnm.ac.id](mailto:laode891@pnm.ac.id); [amirramdan2@gmail.com](mailto:amirramdan2@gmail.com) ;  
[mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id](mailto:mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id)

1,2 Politeknik Negeri Madiun

3,4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan, *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan seperti di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan dan sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Metode analisis Regresi Linier Berganda dengan alat analisis IBM SPSS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the current ratio on firm value, the effect of debt to equity ratio on firm value, the effect of total asset turnover on firm value, return on assets on firm value in metal sub-sector companies and the like on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2017 period. 2021. Samples were taken using purposive sampling technique. The population in this study were 17 companies and the sample used was 13 companies. Multiple Linear Regression analysis method with IBM SPSS 23.0 analysis tool. The results showed that the current ratio had no significant effect on firm value, debt to equity ratio had a positive and significant effect on firm value, total asset turnover had no significant effect on firm value, return on assets had a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, Firm Value

**PENDAHULUAN**

Persaingan perusahaan dapat mempengaruhi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik sehingga dapat lebih unggul dari

perusahaan lain dan terhindar dari kebangkrutan yang dialami oleh setiap perusahaan. Kinerja yang baik dapat meningkatkan perusahaan dan saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan impor besi dan baja Indonesia di tahun pertama pandemi Covid-19 pada 2020 menyusut 29,69% menjadi 11,35 juta ton dari tahun sebelumnya yang mencapai 16,15 juta ton. Namun, impor besi dan baja Indonesia kembali meningkat 14,81% menjadi 13,04 juta ton pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula nilai impornya melonjak 74,42% menjadi US\$11,96 miliar pada 2021 dibanding tahun sebelumnya. Proyek pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah serta swasta yang tetap berjalan membuat permintaan besi dan baja domestik meningkat. ([www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)).

Fenomena Nilai Perusahaan atau Harga Saham di Indonesia pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya saat ini terjadi pada PT Saranacentral Bajatama Tbk. (BAJA) masih membukukan laba bersih IDR 1,11 miliar pada 2019 atau naik -0,98% dibandingkan posisi tahun sebelumnya IDR -96,69 miliar. Di PT Saranacentral Bajatama Tbk membukukan laba bersih IDR 55,11 miliar pada tahun 2020. Laba per saham naik sangat tinggi sebesar 48,52% dari IDR 1,11 miliar menjadi IDR 55,11 miliar. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).Selanjutnya kasus penurunan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur juga terjadi pada perusahaan milik negara dimana salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang ekspor impor logam PT. Krakatau Steel Tbk, mencatatkan kerugian selama 8 tahun berturut – turut sejak 2013 hingga 2020 dan semakin parah di dua tahun terakhir, pada kuartal III 2019 Krakatau Steel membukukan kerugian sebesar US\$211,91 juta atau IDR 2,97 triliun (dengan asumsi kurs IDR 14 ribu per dolar AS), sehingga membuat manajemen perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, mengumumkan melakukan restrukturisasi utang sebesar US\$2,2 miliar atau IDR 30 triliun (dengan asumsi kurs IDR 13.663 per dolar AS). (Sumber : CNN Indonesia).

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya

dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh banyak sekali faktor, antara lain kinerja keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas dan profitabilitas (Chasanah, 2019).

*Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu rasio dari rasio nilai perusahaan lainnya yang membandingkan harga saham dan nilai buku ekuitas pada perusahaan dengan melakukan pengukuran berdasarkan nilai yang diperoleh dan perusahaan yang terus berkembang dari pihak pasar. PBV juga sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai saham relatif terhadap harga pasar sahamnya. Tingginya nilai PBV menjelaskan bahwa harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Harga saham yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan telah sukses memberikan nilai untuk pemegang saham atau investor (Arif Sugiono, 2019).

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aset lancar sebagai jaminan. Rasio ini sering dikenal dengan rasio modal kerja (Irfani, 2020) Menurut (Welas, 2019) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi *current ratio* akan semakin rendah hutang perusahaan..

*Debt To Equity Ratio* menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. *Debt To Equity Ratio* mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan dana yang berasal dari ekuitas. Menurut (Syamsinah Sirait, 2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam penjualan seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan perusahaan. Semakin tinggi tato semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva menciptakan penjualan dan

mendapatkan laba. Perputaran aset dapat mengurangi perusahaan dalam menggunakan dana eksternal dan risiko yang dihadapi.

*Return On Asset* merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva. *Net Income Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan yang mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya.

## KAJIAN TEORI

Menurut (Brigham dan Houston, 2017) Teori *signalling* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang sudah manajemen lakukan untuk merealisasi keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal yang penting, karena akan mempengaruhi keputusan investasi pihak luar perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diakui oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi saham semakin tinggi nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Rumus menghitung Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* adalah:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Sumber: Harjadi (2018:171)

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek

dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Wardiyah, 2018). Rumus menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Wardiyah (2018:96)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kashmir, 2018). Rumus menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Kashmir (2018:158)

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari aktiva tersebut (Kashmir, 2018). Rumus menghitung *Total Asset Turnover* adalah:

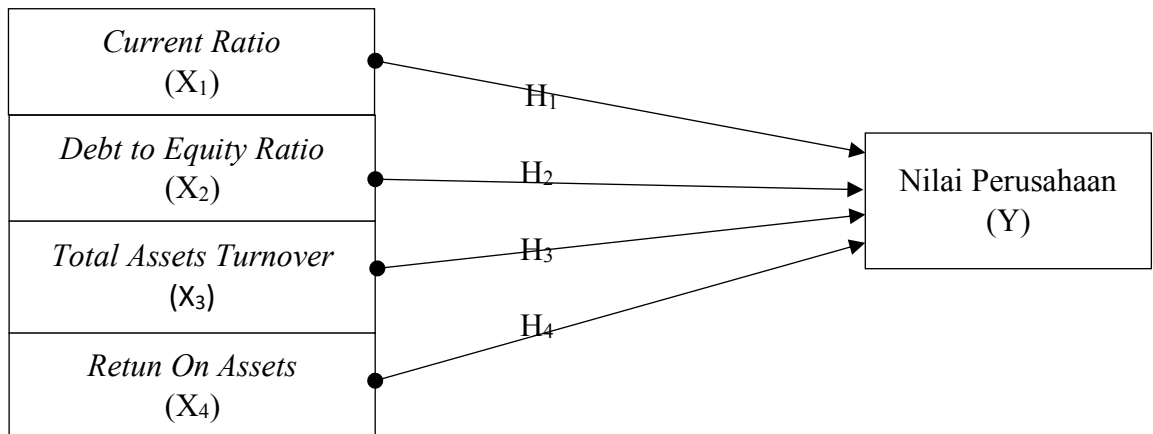
$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kashmir (2018:165)

*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. *Return on Assets* adalah penilaian profitabilitas dari total aset, dengan membandingkan laba setelah pajak (Tatang, 2019). Rumus menghitung *Return on Assets* adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Tatang (2019:115)

**Kerangka Pemikiran****Gambar 1. Kerangka Penelitian****Pengembangan Hipotesis**

Menurut (Kasmir, 2018) *Current Ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi CR artinya semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Jadi dapat diketahui jika CR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian (Mainisa & Purba, 2020) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Kasmir, 2018) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan hutang suatu perusahaan dengan modal yang dimiliki. Semakin kecil DER artinya semakin kecil jumlah pinjaman sehingga beban bunga makin rendah, maka laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Jadi DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian (Simanjuntak & Ningsih, 2020) menyatakan DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Hartono, 2018) *Total Asset Turnover* adalah rasio perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh investasi (aset) untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO artinya semakin baik karena menandakan manajemen dapat menggunakan setiap rupiah

aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat aset berputar, semakin cepat keuntungan meningkat. Jadi dapat diketahui jika TATO berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian (Dzulfikar, 2019) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Setiawan, 2022) *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA perusahaan artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset tersebut. Jadi dapat diketahui jika ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian (Dzulfikar, 2019) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

**METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, terdiri dari 33 perusahaan. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Supardi, 2020). Sampel terdiri dari 13 perusahaan yang secara kontinu mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017-2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan tematik atau statistik (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan program IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23 dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y\_PBV = \alpha + \beta_1\_CR + \beta_2\_DER + \beta_3\_TATO + \beta_4\_ROA + e$$

## PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terpenuhi dengan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel 1. Koefisien Korelasi**

		SQRT_PBV	SQRT_CR	SQRT_DER	SQRT_TATO	SQRT_ROA
Pearson Correlation	SQRT_PBV	1.000	-.162	.285	.254	.419
	SQRT_CR	-.162	1.000	-.656	-.316	.211
	SQRT_DER	.285	-.656	1.000	.343	-.242
	SQRT_TATO	.254	-.316	.343	1.000	.227
	SQRT_ROA	.419	.211	-.242	.227	1.000
Sig. (1-tailed)	SQRT_PBV	.	.163	.039	.060	.004
	SQRT_CR	.163	.	.000	.025	.098
	SQRT_DER	.039	.000	.	.016	.068
	SQRT_TATO	.060	.025	.016	.	.082
	SQRT_ROA	.004	.098	.068	.082	.
N	SQRT_PBV	39	39	39	39	39
	SQRT_CR	39	39	39	39	39
	SQRT_DER	39	39	39	39	39
	SQRT_TATO	39	39	39	39	39
	SQRT_ROA	39	39	39	39	39

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan pada tabel 1 didapat hasil sebagai berikut :

1. Korelasi antara *Current Ratio* dengan Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi antara variabel *Current Ratio* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05 ( $0,163 > 0,05$ ), artinya jika *Current Ratio* meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya.

2. Korelasi antara *Debt to Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 ( $0,039 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,285 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat



korelasi yang sedang dengan arah hubungan yang positif. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya.

3. Korelasi antara *Total Assets Turnover* dengan Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi antara variabel *Total Assets Turnover* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 ( $0,060 > 0,05$ ), artinya jika *Total Assets Turnover* meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya.

4. Korelasi antara *Return On Assets* dengan Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi antara variabel *Return On Assets* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan antara *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien korelasi *Return On Assets* dengan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,419 yang artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang dengan arah hubungan yang positif. Artinya jika *Return On Assets* meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya.

**Tabel 2 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>c</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 <sup>a</sup>	.176	.153	.30878	
2	.578 <sup>b</sup>	.334	.297	.28130	1.791

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (*Adjusted R Square*) adalah 0,297 atau 29,7%. Koefisien menunjukkan bahwa 29,7% dari Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*. Jadi sisanya sebesar 70,3% ( $100\% - 29,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan. Menurut (Setiawan et al., 2021) pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Tabel 3 Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.643	.103		6.272	.000		
	SQRT_ROA	1.665	.593	.419	2.808	.008	1.000	1.000
2	(Constant)	.345	.138		2.494	.017		
	SQRT_ROA	2.061	.557	.519	3.701	.001	.941	1.062
	SQRT_DER	.204	.070	.411	2.929	.006	.941	1.062

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 3 persamaan *regresi linier* berganda dapat sebagai berikut:

$$\text{NILAI PERUSAHAAN} = 0,345 + 2,061 \text{ ROA} + 0,204 \text{ DER}$$

Bentuk persamaan *regresi linier* berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 0,345, yang artinya apabila *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai 0, maka Nilai Perusahaan akan bernilai sebesar 0,345.
2. Koefisien regresi variabel *Return on Assets* yaitu sebesar 2,061, yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap sedangkan *Return on Assets* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,061 satuan.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,204, yang artinya jika *Return on Assets* bernilai tetap sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,204 satuan.

**Tabel 4****Hasil Uji t Variabel yang Berpengaruh**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.643	.103		6.272	.000		
	SQRT_ROA	1.665	.593	.419	2.808	.008	1.000	1.000
2	(Constant)	.345	.138		2.494	.017		
	SQRT_ROA	2.061	.557	.519	3.701	.001	.941	1.062
	SQRT_DER	.204	.070	.411	2.929	.006	.941	1.062

Sumber : *Output SPSS 23 Metode Stepwise***Tabel 5**  
**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	SQRT_CR	-.262 <sup>b</sup>	-1.762	.087	-.282	.955	1.047	.955
	SQRT_DER	.411 <sup>b</sup>	2.929	.006	.439	.941	1.062	.941
	SQRT_TATO	.167 <sup>b</sup>	1.092	.282	.179	.948	1.054	.948
2	SQRT_CR	-.003 <sup>c</sup>	-.016	.987	-.003	.567	1.764	.558
	SQRT_TATO	-.007 <sup>c</sup>	-.044	.965	-.007	.780	1.283	.774

Sumber : *Output SPSS 23 Metode Stepwise*

1. Nilai signifikansi *Return on Asset* yaitu 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* dengan Nilai Perusahaan. Arah koefisien positif mencerminkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. Nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,006 lebih kecil dari 0,5 dan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan. Arah koefisien positif mencerminkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai signifikansi *Current Ratio* yaitu sebesar 0,987 lebih besar dari 0,05 dan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai signifikansi *Total Asset Turnover* yaitu sebesar 0,965 lebih besar dari 0,05 dan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 6 Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.752	1	.752	7.885	.008 <sup>b</sup>
Residual	3.528	37	.095		

	Total	4.280	38			
2	Regression	1.431	2	.715	9.041	.001 <sup>c</sup>
	Residual	2.849	36	.079		
	Total	4.280	38			

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008 dan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa *Debt to Equity ratio* dan *Return on Assets* secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## Interpretasi Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini terlihat dari tingkat *Current Ratio* yang cenderung stabil selama periode penelitian sehingga berpotensi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang diprosikan dengan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada periode penelitian perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel sangat kecil dalam menggunakan dana dari luar untuk operasional perusahaan. Karena penggunaan dana dari luar untuk operasional sangat sedikit maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Penggunaan dana dari luar (Hutang) yang sangat kecil dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan. Karena pandangan investor terhadap resiko kebangkrutan yang sangat kecil inilah yang membuat nilai perusahaan meningkat.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat karena terdapat trend rata-rata *total asset turnover* cenderung stabil selama periode penelitian sehingga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai laba bersih tidak mengalami kenaikan maka nilai *return on asset* akan menurun atau memiliki tingkat yang semakin rendah, hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak cukup bagus. Perusahaan dalam menghasilkan laba yang rendah inilah yang menjadikan turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. ]

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Rasio *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Implikasi manajerial bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, khususnya pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang sahamnya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia agar terus berkembang dan diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat memperoleh laba atau keuntungan yang diharapkan. Sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Sedangkan, bagi investor diharapkan dapat mampu memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan memilih perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan memperhatikan kinerja laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga keputusan investasi yang dibuat dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.36805/AKUNTANSI.V5I2.1117>
- Amrulloh, Amri dan Ajeng Dwita Amalia. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)”. Universitas Budi Luhur Jakarta: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No. 2 Oktober 2020
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten : Penerbit Tahta Media Group.
- Damayanti, Firah dkk (2021), Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, Enterprise, J. (2018). *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Ermayani, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda : RV Pustaka Horizon.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Ghozali, Imam (2018). *Teori Akuntansi Internasional Financing Reporting System (IFRS)*
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. In *Scopindo Media Pustaka*. Jakarta : Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Iskak, J., & Aldo. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1400–1406. <https://doi.org/10.24912/JPA.V2I3.9568>

- Ismanto, H., & Pebruaty, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: Kencana
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-8. Depok: Rajagrafindo Persada
- Pranata, Doni dkk (2018), Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016,
- Priyatno, D. (2014). *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Rifai, Ahmad dkk (2020), Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,
- Sirait, Syamsyindah dan Sari, Eka Nurmala (2021), Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Price to Book Value with Divident Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25.
- Wahyu, Dzulfikar dan Kholiq, Mohammad (2018), Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016,